

Kepada sahabat-sahabat penulis Fadhiyah Adlina, Ismatika S.Kep., Fitra Elsa Aulia S.Ked., Aisyah Rahmatus, Nur Ratih Ambarsari, Devita Abriani, Maulidia Agustin, Eka Octaviana, Drh. Eloq Setyorini, Drh. Niken Pusparini, Khadijah Khairul Bariyah, Khoirunnisa, Indri Rahmadewanti, Hiryanda Noer Viranti, R. A. Diah Ratu, Ninda Rubi, Rennyta Nadyah, Nurfitri Rahmah Daningtia, Rifatus Nadia, Nadia Iga, Ellza Agatha, Paraswita Erindah, Puput Ade, Hamin Lirob, Fadilla Hadiwijaya, Carolina Erfinda, Novita Shintya, Arum Rinosari, Putri Atika Sari, Maulina Ratna Safitri, Indiarto Adi Prasetyo, Wahyu Hidayat, Romy Muhammad, Vandro Marchenda, Faizah Nur Rosyidah, Rizkha Maisa Septina atas dukungan yang telah diberikan demi terselesaikannya skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan untuk KMPV TB, KMPV PW sebagai wadah yang memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk berkembang dalam dunia kampus. Terima kasih kepada Keluarga Besar BEM FKH UNAIR Kabinet Integritas Membangun (Periode 2016) atas pengalaman dan amanah yang diberikan kepada penulis.

Terimakasih penulis ucapkan ke seluruh keluarga besar kelas C serta teman-teman angkatan 2013, kakak tingkat dan adek tingkat penulis yang telah membantu doa, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritikan dan saran sebagai upaya penyempurnaan. Semoga penelitian

ini dapat menjadi informasi yang berharga bagi khalayak umum dan kedokteran hewan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Surabaya, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN IDENTITAS.....	iv
RINGKASAN.....	vi
ABSTRACT	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Landasan Teori	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Hasil Penelitian	6
1.6 Hipotesis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tanaman Kelor (<i>Moringa oleifera L.</i>).....	7
2.1.1 Klasifikasi kelor.....	7
2.1.2 Karakteristik dan morfologi kelor	8
2.1.3 Manfaat daun kelor	10
2.1.4 Kandungan tanaman kelor	10
2.2 Parasetamol.....	12
2.3 Tinjauan Umum Mencit (<i>Mus musculus</i>)	14
2.3.1 Klasifikasi mencit (<i>Mus musculus</i>)	14

2.3.2 Morfologi mencit (<i>Mus musculus</i>)	14
2.4 Tinjauan Hepar	15
BAB 3 MATERI DAN METODE	19
3.1 Rancangan Penelitian	19
3.2 Sampel dan Besar Sampel	19
3.3 Peubah atau Variable yang diamati atau diukur	20
3.3.1 Variabel bebas	20
3.3.2 Variabel tergantung	20
3.3.3 Variabel kendali	20
3.4 Definisi Operasional Variable	20
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.5.1 Tempat penelitian	22
3.5.2 Waktu penelitian.....	23
3.6 Bahan dan Materi Penelitian	23
3.6.1 Hewan percobaan	23
3.6.2 Bahan penelitian	23
3.6.3 Peralatan penelitian	23
3.7 Prosedur Penelitian atau Jalan Penelitian	24
3.7.1 Perlakuan hewan coba	24
3.8 Analisis Data	25
3.9 Diagram Alir.....	26
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	27
BAB 5 PEMBAHASAN	31
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	34
6.1 Kesimpulan.....	34
6.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Tabel skoring (Knodell Score) 21
Tabel 4.1	Rerata skor dan simpangan baku perubahan histopatologis hepar pada mencit jantan yang diinduksi parasetamol pada semua perlakuan 27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Tanaman Kelor (<i>Moringa oleifera</i>) 8
Gambar 2.2	Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i>) 10
Gambar 2.3	Struktur kimia Parasetamol 13
Gambar 2.4	Morfologi mencit (<i>Mus musculus L</i>) 14
Gambar 2.5	Makroskopik hepar mencit normal (A) Mikroskopik hepar mencit dengan HE perbesaran 400x. 15
Gambar 2.6	Ilustrasi patologi hepar 17
Gambar 3.1	Diagram alir penelitian 26
Gambar 4.1	Boxplot skor perubahan histopatologis hepar pada mencit jantan yang diinduksi Parasetamol pada semua kelompok perlakuan 28
Gambar 4.2	Menunjukkan perbedaan gambaran perubahan histopatologi Hepar diantara kelompok perlakuan. Pada slide diatas nampak Kongesti (panah) yang menyertai kematian sel-sel hepatosit (kepala panah) (<i>pewarnaan HE. Pembesaran 100x; mikroskop Nikon H600L; camera DS Fi2 300 megapixel</i>) 30